

**HUBUNGAN ANTARA PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORT DAN UKURAN PERUSAHAAN DENGAN KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**

RINGKASAN SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



AZKA NUJJIYA

1116 29161

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN UKURAN PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AZKA NUJJIYA

No Induk Mahasiswa: 111629161

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 7 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Eko Widodo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 7 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Banyaknya perusahaan di Indonesia yang sudah tidak lagi mengeksploitasi sumber daya manusianya serta sumber daya alam baik yang dipakai maupun di sekitar perusahaan tersebut yang dapat kita lihat dari diterbitkannya *sustainability report*, yang diharapkan dapat menjadi suatu bentuk jawaban dari harapan masyarakat terhadap eksistensi perusahaan serta ketidakkonsistenan hasil dari penelitian mengenai *sustainability report* dan kinerja keuangan perusahaan juga menjadi salah satu alasan penelitian ini dibuat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pengungkapan *sustainability report* yang terdiri atas kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial serta ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* tahun 2017-2018. Terdapat 32 perusahaan dipilih untuk dijadikan sampel yang diperoleh dengan metode *purposive sampling* yang salah satu syaratnya adalah perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* tahun 2017-2018 dan sudah menerapkan pedoman *GRI Standard* dalam laporan keberlanjutannya. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat berdasarkan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan kinerja ekonomi tidak berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan tetapi tingkat pengungkapan kinerja lingkungan berhubungan negatif signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan tingkat pengungkapan kinerja sosial dan ukuran perusahaan berhubungan positif signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kata Kunci: Laporan keberlanjutan, Kinerja ekonomi, Kinerja lingkungan, Kinerja sosial, Ukuran perusahaan, Kinerja keuangan perusahaan, Return on Equity

ABSTRACT

Many companies in Indonesia are no longer exploits their human resources and natural resources whether it is used or around the company that can be seen from the publication of the sustainability report, which is expected to be a form of response to people's expectations of the company's existence along with the inconsistency of the results of research on sustainability reports and the company's financial performance is also one of the reasons this research was made. The aim of this study is to examine the relationship between sustainability report disclosures consisting of economic performance, environmental performance, and social performance and firm size with the company's financial performance. In this study, the data population taken from companies that publish sustainability reports in 2017-2018. There are 32 companies were selected to be sampled by the purposive sampling method, which one of the requirement is company that publishes sustainability report in 2017-2018 and had implemented the GRI Standard guidelines in it. The type of data used in this study is secondary data based on annual reports and sustainability reports. The statistic method used is multiple linear regression test, with hypothesis test of statistic t test. The results of this study indicate that the disclosure of economic performance not relate with the company's financial performance but the disclosure of environmental performance has a significant negatively related with the company's financial performance, while the

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disclosure of social performance and firm size are significant and positively related with the company's financial performance.

Keyword: Sustainability report, Economic performance, Environmental performance, social performance, Firm size, Company's financial performance, Return on equity

LATAR BELAKANG

Selama ini, perusahaan-perusahaan hanya berfokus untuk mendapatkan laba sebanyak-banyaknya, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut melupakan bahwa terdapat dampak sosial maupun dampak lingkungan yang dapat terjadi akibat dari kegiatan perusahaan. Banyak sekali perusahaan yang melakukan eksploitasi pada sumber daya alam serta sumber daya manusia guna memaksimalkan laba perusahaan (Sutami, dkk., 2011). Oleh karena itu, perusahaan wajib merasa memiliki tanggung jawab atas imbas yang sudah diberikan dan membagi fokusnya bukan hanya untuk memaksimalkan laba melainkan juga memelihara serta menjaga lingkungan di sekitar perusahaan.

Maka dari itu, perusahaan saat ini sudah tidak lagi mengadopsi persepsi *Single Bottom Line*, tetapi sudah beralih pada persepsi *Tripple Bottom Line* dipublikasikan oleh John Elkington tahun 1988. Persepsi *Tripple Bottom Line* atau dikenal juga dengan 3P (*People, Planet, and Profit*) ini menyarankan bahwa perusahaan seharusnya lebih memprioritaskan kepentingan *stakeholders* (semua orang yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan) ketimbang kepentingan *shareholders* (para pemegang saham). *Sustainability Reporting* atau Laporan Keberlanjutan yaitu salah satu bentuk perwujudan suatu perusahaan yang memprioritaskan kepentingan *stakeholders*. Dalam portal *Global Reporting Initiative* mengatakan *sustainability reporting* dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membantu perusahaan untuk mengukur, memahami dan mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola mereka dan kemudian menetapkan tujuan perusahaan dan mengelola perubahan secara lebih efektif.

Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* di Indonesia sebenarnya masih sedikit. Menurut Pihak Redaksi dalam Portal *MajalahCSR* (2017), dari seratus perusahaan teratas yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, baru tiga puluh persen (30%) yang mempublikasikan *sustainability report*. Walaupun perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* di Indonesia masih sedikit, tetapi jumlah tersebut meningkat setiap tahunnya dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya peserta yang ikut dalam pelatihan laporan keberlanjutan yang diadakan oleh NCSR (*National Center For Sustainability Reporting*). Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak perusahaan yang berada di Indonesia tertarik dengan *sustainability reporting* dan dapat diartikan pula bahwa semakin banyak pula perusahaan menyadari bahwa pentingnya menjaga dan merawat sumber daya alam serta manusia yang digunakan untuk perusahaan. Tarigan dan Semuel (2014) menyatakan bahwa kompetensi sebuah perusahaan untuk mengomunikasikan kegiatan dengan kinerja sosial serta lingkungannya secara tepat pada *sustainability report* akan berpengaruh bagi keberhasilan perusahaan jangka panjang sekaligus kelangsungan hidup perusahaan serta pertumbuhan perusahaan.

Ketertarikan peneliti atas permasalahan yang sudah dibahas disertai dengan ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sejenis yang sudah dikerjakan sebelumnya. Awalnya peneliti ingin meneliti juga mengenai pengaruh *sustainability report* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun karena

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saat penelitian data tahun 2019 belum ada maka peneliti tidak dapat menguji mengenai pengaruh. Berdasarkan masalah serta ketidakpastian hasil yang sudah dipaparkan di atas membuat peneliti akan meneliti penelitian yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN UKURAN PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN”

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* dengan kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* dengan kinerja keuangan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* dengan kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan.

TINJAUAN TEORI

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Theory*)

Kata *stakeholders* diartikan sebagai suatu kumpulan individu maupun masyarakat yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh tujuan suatu organisasi (Freeman dan Reed, 1983). Ghazali dan Chariri (2007) mengatakan teori *stakeholders* adalah teori yang menyampaikan bahwa perusahaan bukanlah organisasi yang bekerja untuk keperluan individu, tetapi juga menyerahkan manfaat terhadap semua *stakeholders*-nya. Tujuan pokok dari teori *stakeholders* yakni membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta mengurangi akibat dari kerugian yang akan muncul karena mengabaikan kepentingan *stakeholders*. Tujuan teori *stakeholders* ini selaras dengan penyebab keberadaan *sustainability report*.

Teori Legitimasi

Suchman (1995) menyampaikan bahwa legitimasi bisa dianggap sebagai penyelaras asumsi atau persepsi dari aktivitas yang dilakukan oleh sebuah organisasi yaitu aktivitas yang diharapkan dan sudah serasi dengan nilai, norma serta kepercayaan masyarakat sosial. Tarigan dan Samuel (2014) mengatakan bahwa teori legitimasi adalah teori yang menggambarkan motivasi manager perusahaan dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengungkapkan *sustainability report* dan teori legitimasi juga digunakan sebagai motivasi untuk memperoleh penerimaan dari masyarakat.

Sustainability Report

Elkington (1997) menyatakan *sustainability report* ialah laporan yang tidak hanya mengandung informasi mengenai kinerja keuangan, tetapi juga mengandung informasi non-keuangan mengenai informasi perihal aktivitas lingkungan dan sosial yang berpotensi perusahaan mampu tumbuh berkelanjutan. *Sustainability report* juga dapat membantu organisasi untuk mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial serta tata kelola organisasi setelah itu perusahaan dapat menegaskan tujuan perusahaan serta mengoordinir perubahan dari adanya *sustainability report* secara lebih efektif. Pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam *sustainability report* diukur memakai *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) pada formula sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

Indeks = Pengungkapan Kinerja Ekonomi/Lingkungan/Sosial

n = Jumlah butir yang akan diungkapkan

k = Jumlah butir yang diharapkan untuk diungkapkan

Ukuran Perusahaan

Brigham dan Houston (2010) mengatakan bahwa ukuran perusahaan yakni ukuran mengenai besar atau kecilnya suatu organisasi ditentukan dengan total

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penjualan, total asset, beban pajak, jumlah laba, dan lain-lain. Menurut Sugiono, dkk. (2013), organisasi yang berukuran besar mempunyai akses yang makin luas dan besar buat mendapatkan sumber pendanaan dari luar, maka untuk mendapatkan pinjaman lebih mudah dikarenakan perusahaan yang berukuran besar mempunyai kesempatan yang lebih banyak dalam memenangkan persaingan dalam dunia industri. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural atas penjualan bersih.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Ikatan Akuntan Indonesia (2007) menyatakan bahwa kinerja keuangan yaitu kemampuan suatu perusahaan ketika mengendalikan sekaligus mengatur sumber daya miliknya. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini memakai analisis rasio keuangan serta hanya berfokus pada rasio profitabilitas perusahaan. Jenis rasio profitabilitas yang dipakai penelitian ini yakni ROE (*Return On Equity*).

HIPOTESIS

Pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* mencakup informasi mengenai pengaruh dari aktivitas perusahaan yang terkait dengan topik ekonomi. Pengungkapan *sustainability report* diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholders*, kepercayaan ini bisa didapatkan melalui transparansi. Menurut Ernst dan Young (2013), investor akan memilih berinvestasi pada perusahaan yang transparan terhadap hal-hal seperti keakuratan dalam peramalan sekaligus analisis, dan perusahaan yang mempunyai tingkat informasi asimetri yang rendah. Dengan adanya pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report*, maka modal atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pendanaan perusahaan akan semakin meningkat. Modal atau pendanaan tersebut akan memajukan kinerja keuangan perusahaan. Dengan pemaparan diatas dapat dirumuskan hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Pengungkapan kinerja ekonomi berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan.

Pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* akan menyuguhkan informasi yang akurat dan signifikan akan kinerja lingkungan perusahaan sekaligus memberi tahu bahwa kinerja perusahaan peduli akan lingkungan kepada para *stakeholders*. Ernst dan Young (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang dapat mengomunikasikan aktivitas lingkungannya kepada para *stakeholders* akan mendapatkan peningkatan akan reputasi maupun kepercayaan dari para *stakeholders* serta konsumen yang mampu meningkatkan pendapatan perusahaan. Peningkatan pendapatan perusahaan dapat disamakan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dengan pemaparan di atas dapat dirumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H₂: Pengungkapan kinerja lingkungan berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan.

Pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* mencakup informasi mengenai pengaruh dari aktivitas perusahaan terkait topik sosial. Pengungkapan kinerja sosial dapat membentuk pandangan yang baik untuk perusahaan di mata publik hingga dapat meningkatkan penjualan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan. Selain itu, Ernst dan Young (2013) menyatakan bahwa pelaporan tanggung jawab sosial tidak hanya penting untuk para *stakeholders* dalam meningkatkan nilai rata-rata saham perusahaan melainkan juga dapat meningkatkan loyalitas dan kesejahteraan pegawainya, serta mengurangi tingkat perputaran pegawai yang dapat mengakibatkan meningkatnya produktivitas suatu perusahaan. Dengan pemaparan di atas akan dirumuskan hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu:

H₃: Pengungkapan kinerja sosial berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan pembagian perusahaan-perusahaan dalam golongan perusahaan besar atau perusahaan sedang atau perusahaan kecil. Pengukuran perusahaan ini ditentukan dari total penjualan ataupun total aktiva atau rata-rata dari tingkat penjualan. Secara logika, organisasi yang berukuran besar maka memiliki investor yang banyak juga. Pernyataan ini selaras dengan yang disampaikan oleh Isbanah (2015) bahwa organisasi yang berukuran besar kian gampang memasuki bursa efek dan organisasi yang berukuran besar juga lebih menarik di mata investor karena memiliki keluwesan penempatan investasi yang lebih baik. Semakin banyak investor yang berinvestasi pada suatu organisasi maka makin besar pula pendanaan yang dipunyai oleh organisasi sehingga kinerja organisasi semakin baik pula. Dengan pemaparan di atas dapat dirumuskan hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu:

H₄: Ukuran perusahaan berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan.

METODE DAN TEKNIK ANALISIS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah data sampel yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal mampu menggambarkan bahwa sampel yang diambil merepresentasikan populasi. Dalam penelitian ini, uji normalitas diuji dengan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada keterkaitan antar variabel independennya (Ghozali, 2011). Algifari (2003) menyebutkan jika terdapat multikolinearitas dalam suatu regresi maka akan menimbulkan interpretasi dan koefisien regresi yang tidak dapat diestimasi. Uji multikolinearitas dapat diuji menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) seperti yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji multikolinearitas yang baik (tidak menimbulkan masalah) adalah uji multikolinearitas dengan nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* $> 0,01$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan varian atas *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada suatu bentuk regresi. Uji heteroskedastisitas bisa diuji memakai uji Glejser, uji *Park*, uji *White* dan lain-lainnya. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas memakai uji *White*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi memberitahukan kapasitas model regresi saat mendeskripsikan variabel dependennya. Hasil uji yang mampu membuktikan bahwa variabel dependen dapat menjelaskan variabel independen merupakan hasil uji dengan nilai R^2 mendekati 1.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan buat menentukan hasil atas uji hipotesis yang telah dibuat dapat diterima atau ditolak. Analisis regresi linier berganda dilakukan jika terdapat lebih dari dua variabel independen (Algifari, 2003). Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* sendiri terdiri atas pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.

ANALISIS DATA

Data diambil melalui *website Indonesia Stock Exchange* dan *website* resmi perusahaan. Populasi serta sampel penelitian menggunakan perusahaan-perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* periode 2017-2018 yang menggunakan pedoman *GRI Standards*. Kriteria pemilihan sampel ditampilkan sebagai berikut:

Kriteria Perusahaan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar sebagai pemenang <i>Asia Sustainability Report Rating 2019</i> yang diadakan oleh NCSR	41
Perusahaan yang terdaftar dan menerbitkan <i>sustainability report</i> di <i>website</i> perusahaan	(18)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ataupun di IDX dan menggunakan metode <i>GRI Standard</i> tahun 2017-2018	
Perusahaan yang mengalami rugi (laba tidak positif) tahun 2017-2018	(5)
Perusahaan lain yang menerbitkan <i>sustainability report</i> di <i>website</i> perusahaan ataupun di IDX dan menggunakan metode <i>GRI Standard</i> dan tidak mengalami rugi tahun 2017-2018	16
Perusahaan yang memenuhi kriteria	32

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Data yang dianggap berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil pengujian normalitas disajikan dalam tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

N	64
Kolmogorov-Smirnov Z	0,654
Sig.	0,786

Tabel 4.3 menunjukkan nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,654 dan nilai signifikansi sebesar 0,786, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,786 $> 0,05$ maka data-data yang dipakai pada penelitian ini berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Keputusan menentukan masalah multikolinearitas berdasarkan nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas disajikan dalam tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolarence</i>	VIF
KE	0,363	2,755
KL	0,372	2,687
KS	0,213	4,684
UP	0,874	1,144

Keterangan: KE = pengungkapan kinerja ekonomi; KL = pengungkapan kinerja lingkungan; KS = pengungkapan kinerja sosial; UP = ukuran perusahaan.

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji multikolinearitas terhadap variabel-variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mempunyai nilai *tolarence* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang 10, maka disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel bebas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di penelitian ini dilakukan memakai uji *White*. Keputusan yang diambil yaitu ketika *Chi-Square* hitung < *Chi-Square* tabel maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan dalam tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Chi-Square Hitung	0,512
Chi-Square Tabel	7,815

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.5 menunjukkan nilai *Chi-Square* hitung yang dihitung dengan cara mengalikan jumlah observasi (n) dengan nilai *R Square* sehingga didapatkan hasil sebesar 0,512. Nilai *Chi-Square* tabel diperoleh dari tabel *Chi-Square* dengan df sebesar jumlah variabel independen dikurangi satu dan alfa(α) yang dipakai dalam penelitian dengan hasil sebesar 7,815, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Chi-Square* hitung ($0,512 < Chi-Square$ tabel (7,815) yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

ANALISIS UJI HIPOTESIS

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen mampu dijelaskan oleh model. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan dalam tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	0,481	0,231

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *R Square* yaitu 0,231 atau 23,1%. Variabel ROE pada penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel pengungkapan kinerja *sustainability report* dan ukuran perusahaan dan sisanya 76,9% dijelaskan oleh variabel selain variabel penelitian.

Uji F

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lind, Marchall, dan Wathen (2018) menyampaikan bahwa pengambilan keputusan pada uji F ini berdasarkan hipotesis sebagai berikut:

- a. H_0 : Seluruh koefisien model regresi bernilai 0
- b. H_1 : Paling tidak terdapat satu koefisien dalam model regresi bernilai tidak sama dengan 0

H_0 diterima apabila nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05. H_0 ditolak apabila nilai signifikansi F kurang dari 0,05. Hasil uji simultan pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.8

Tabel 4.8
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
<i>Regression</i>	4,436	0,003

Tabel 4.8 menunjukkan hasil pengujian simultan yang memberikan hasil nilai F statistik 4,436 dan nilai signifikansi F sebesar 0,003 nilai signifikansi $< 0,05$. Kesimpulan dari uji simultan pada penelitian ini memberikan hasil bahwa H_1 didukung ialah setidaknya ada satu dari empat variabel independen yang berhubungan dengan variabel dependen.

Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi menunjukkan hubungan variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien regresi pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.9

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Regresi

Variabel	t	Sig.
C	-1,782	0,080
KE	-1,411	0,163
KL	-4,044	0,000
KS	3,303	0,002
UP	2,142	0,036

Keterangan: KE = pengungkapan kinerja ekonomi; KL = pengungkapan kinerja lingkungan; KS = pengungkapan kinerja sosial; UP = ukuran perusahaan.

Penjelasan uji koefisien regresi dari setiap variabel sebagai berikut:

1. Hubungan antara KE dengan ROE

Hasil analisis variabel pada tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,163 yang menunjukkan $> 0,05$. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah variabel KE tidak berhubungan dengan ROE.

2. Hubungan antara KL dengan ROE

Hasil analisis variabel pada tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan $< 0,05$. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah variabel KL berhubungan dengan ROE, tetapi hubungan yang diberikan oleh variabel KL adalah hubungan yang negatif.

3. Hubungan antara KS dengan ROE

Hasil analisis variabel pada tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang menunjukkan $> 0,05$. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah variabel KS berhubungan positif dengan ROE.

4. Hubungan antara UP dengan ROE

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil analisis variabel pada tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,036 yang menunjukkan $< 0,05$. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah variabel UP berhubungan positif dengan ROE.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu apakah pengungkapan kinerja ekonomi berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2017-2018. Hasil uji hipotesis pertama memperlihatkan bahwa tingkat pengungkapan kinerja ekonomi tidak memiliki hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan pada rasio profitabilitas. Hasil ini mengungkapkan bahwa semakin banyak perusahaan mengungkapkan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* tidak dapat menunjukkan bahwa perusahaan akan memperoleh laba yang besar.

Kinerja ekonomi dalam *sustainability report* dianggap sebagai informasi tambahan saja yang tidak mempunyai hubungan dengan penentuan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan laba perusahaan. Menurut Tarigan dan Semuel (2014), peristiwa ini diakibatkan kurangnya kesadaran maupun pemahaman tentang *sustainability report*.

Tingkat Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Pengujian hipotesis kedua bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu apakah pengungkapan kinerja lingkungan berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2017-2018. Hasil uji hipotesis kedua memperlihatkan bahwa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tingkat pengungkapan kinerja lingkungan mempunyai hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan pada rasio profitabilitas. Tetapi hubungan yang diberikan merupakan hubungan yang bersifat negatif, sehingga hasil ini menolak hipotesis kedua pada penelitian ini. Hasil uji mengungkapkan bahwa semakin banyak perusahaan mengungkapkan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* tidak dapat menunjukkan bahwa perusahaan akan memperoleh laba yang besar. Bahkan memungkinkan bahwa pengungkapan tersebut dapat membuat laba perusahaan menjadi semakin kecil

Aggarwal (2013) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan di rasa menjadi beban untuk perusahaan sehingga memiliki potensi mampu menjatuhkan kinerja keuangan perusahaan. Keadaan ini bisa timbul sebab masih banyak perusahaan yang menganggap bahwa biaya yang dikeluarkan untuk memelihara lingkungan disekitar perusahaan terlalu besar atau atas biaya yang dikeluarkan tersebut belum mampu memberikan keuntungan yang dapat dirasakan oleh perusahaan.

Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial

Pengujian hipotesis ketiga bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu apakah pengungkapan kinerja sosial berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2017-2018. Hasil uji hipotesis ketiga memperlihatkan bahwa tingkat pengungkapan kinerja sosial mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dalam rasio profitabilitas. Hasil ini mengungkapkan bahwa semakin banyak perusahaan mengungkapkan kinerja sosial

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam *sustainability report* dapat menerangkan bahwa perusahaan akan memperoleh laba lebih besar.

Pengungkapan kinerja sosial dapat berhubungan positif karena pengungkapan kinerja sosial dianggap dapat mempertanggungjawabkan risiko yang mungkin akan muncul terhadap produk atau jasa perusahaan, sehingga kepercayaan yang dimiliki *supplier* maupun konsumen kepada perusahaan akan meningkat. Meningkatkan kepercayaan konsumen memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan profit perusahaan yang dapat diartikan kinerja keuangan perusahaan meningkat pula. Kasbun dkk. (2016) mengungkapkan sebagaimana para *stakeholders* diberikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dengan mencerminkan kinerja organisasi baik di masa lalu maupun pada pandangan masa depan dapat digunakan untuk membuat keputusan strategis dan taktis.

Ukuran Perusahaan

Pengujian hipotesis keempat bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu apakah ukuran perusahaan berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural atas penjualan bersih mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan yang dalam penelitian ini diprosikan dalam rasio profitabilitas.

Wufron (2017) mengungkapkan jumlah penjualan yang meningkat akan meningkatkan prospek perusahaan untuk memaksimalkan labanya dan bila dapat dipertahankan akan membuat perusahaan memperoleh pertumbuhan laba yang stabil,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertumbuhan laba yang stabil mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik pula, sehingga dapat disimpulkan semakin besar nilai ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* tidak berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan.
2. Tingkat pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* tidak berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan.
3. Tingkat pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa dijadikan acuan untuk memperbaikinya, diantaranya ialah:

1. Sampel penelitian yang dipakai dalam hanya sebanyak 32 perusahaan saja.
2. Sampel yang digunakan memiliki keterbatasan waktu penelitian 2 tahun saja.
3. Penelitian menguji hubungan karena data tahun 2019 belum ada ketika penelitian dilakukan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki sejumlah saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan waktu penelitian yang lebih lama.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data tahun 2019 sehingga dapat menguji pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aggarwal, P. 2013. Impact of Sustainability Performance of Company on its Financial Performance: A Study of Listed Indian Companies. *Global Journal of Management and Business Research Finance*. 13(11): 01-05.

Algifari. 2003. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi II*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Brigham, Eugene F. dan Houston, J.F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.

Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century*. Business Oxford: Capstone Publishing Ltd.

Ernst & Young, dan Global Limited. 2013. Value of Sustainability Reporting (a study by Ernst & Young LLP and The Boston Collenge Center for Corporate Citizenship). *EY*. Diakses pada tanggal 22 Februari 2020 melalui:

https://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/EY_Value_of_Sustainability_Reporting/%24File/EY-Sustainability.pdf

Freeman R.E. dan Reed. 1983. *Stockholders and Stakeholders : A New Perspective on Corporate Governance*. California Management Review. 25(2): 88-106.

Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Isbanah, Yuyun. 2015. Pengaruh Esop, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. 15(1): 28-41.

Kasbun, Nur F., Teh, Boon H., & Ong, Tze S. (2016). Sustainability Reporting and Financial Performance of Malaysian Public Listed Companies. *Institutions and Economics*. 8(4): 78-93.

Lind, D.A., Marchall, W.G., dan Wathen, S.A. 2018. *Statistical Techniques in Business and Economics*. New York: Mc-Graw-Hill Education.

Redaksi. 2017. Sustainability Report (SR) di Indonesia Sepi Peminat. *MajalahCSR*. Diakses pada tanggal 22 Februari 2020 melalui:

<https://majalahcsr.id/sustainability-report-sr-di-indonesia-sepi-peminat/>

Suchman, M.C. 1995. Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*. 20(3): 571-610.

Sugiono, Puspitasari, L., dan Christiawan, Y. Jogi. 2013. Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa 59 Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Jurnal Business Accounting Review*. 1(2): 298-305.

Sutami, E., dkk. 2011. *The Effect of Voluntary Disclosure of Environmental Performance and Level of Externalities to Corporate Economic Performance*. The 3rd International Conference on Humanities and Social Sciences. April 2, 2011 Faculty of Liberal Arts, Prince of Songkla University.

Tarigan, Josua dan Semuel, Hatane. 2014. Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 16(2): 88-101.

Wufron. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi Wufron*. 16(03): 022-033.

www.globalreporting.org

www.idx.co.id